

## Community Empowerment in Utilizing Toga Plants Through Making Lemongrass Drinks in Adikarso Village, Kebumen District, Kebumen Regency

Annisa Fajar Rahmawati, Rofiqotul Ngafiyah, Dita Nofiyanti, Teni Okty Handayani, Fera Indriyansyah, Isna Putri Utami, Agus Fatkhurrohman, Raeza Pradeka Rahmawati, Nurul Ariffudin, Miftah Parasasmi, Moh Salimi

Universitas Sebelas Maret  
salimi@staff.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 15/10/2023

approved 21/10/2023

published 30/11/2023

---

### Abstract

*The target of this activity is all PKK women in Adikarso Village. The implementation method is carried out by socialization or counseling which begins with a survey of the potential for TOGA plants in Adikarso Village. There is a need to utilize TOGA plants, especially citronella plants, to become innovative herbal drinks. The purpose of this community empowerment is to increase people's understanding of the use of TOGA plants to make lemongrass drinks. This activity began with socialization, delivery of material, joint discussions, preparation of tools and materials, followed by hands-on practice of making lemongrass drinks, and trying lemongrass drinks resulting from practical training by PKK women. This empowerment involved PKK and BPP Kebumen District mothers. The results of this empowerment include lemongrass beverage products and increasing residents' understanding of the use of the TOGA plant. First, the TOGA plant, namely citronella/lemongrass, is used to make a lemongrass drink. The second is the understanding of residents related to knowledge about TOGA plants and knowledge about lemongrass drinks. Based on these results, community empowerment has an impact on residents' understanding regarding the use of toga plants to become lemongrass beverage products which can become an economic opportunity for the residents of Adikarso Village.*

**Keywords:** Community Empowerment, Family Medicinal Plants, Lemongrass, Lemongrass Drink

### Abstrak

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh ibu-ibu PKK Desa Adikarso dengan metode pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan yang diawali dengan survei potensi tanaman TOGA dalam pemanfaatan tanaman sereh/serai menjadi minuman herbal inovasi di Desa Adikarso. Tujuan pemberdayaan masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman warga mengenai pemanfaatan tanaman TOGA menjadi minuman *lemongrass*. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan sosialisasi, penyampaian materi, diskusi bersama, persiapan alat dan bahan, dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan minuman *lemongrass*, serta mencoba minuman *lemongrass* hasil praktek pelatihan oleh ibu-ibu PKK. Pemberdayaan ini melibatkan ibu-ibu PKK dan BPP Kecamatan Kebumen. Hasil dari pemberdayaan ini meliputi produk minuman *lemongrass* dan peningkatan pemahaman warga mengenai pemanfaatan tanaman TOGA. Pertama, tanaman TOGA yaitu tanaman sereh/serai dimanfaatkan menjadi minuman *lemongrass*. Kedua pemahaman warga terkait pengetahuan tentang tanaman TOGA dan pengetahuan tentang minuman *lemongrass*. Berdasarkan hasil tersebut, maka pemberdayaan masyarakat berdampak pada pemahaman warga terkait pemanfaatan tanaman toga menjadi produk minuman *lemongrass* yang dapat menjadi peluang ekonomi bagi warga Desa Adikarso.

**Kata kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Tanaman Obat Keluarga, Serai, Minuman *Lemongrass*

---



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempah. Rempah telah lama digunakan sebagai ramuan tradisional yang berkhasiat bagi kesehatan. Rempah sering disebut sebagai tanaman obat. Tanaman obat banyak digunakan sebagai bahan baku obat tradisional yang apabila dikonsumsi dapat meningkatkan kekebalan tubuh (imunitas tubuh) karena tanaman ini mempunyai khasiat sebagai obat pencegah penyakit. TOGA atau tanaman obat keluarga telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional. Manfaat TOGA adalah untuk meningkatkan kesehatan serta dapat mengobati berbagai macam penyakit (Nurjanah, 2019).

Desa Adikarso merupakan salah satu daerah padat penduduk sehingga jarak antara rumah yang satu dengan yang lain sangat berdekatan dengan lahan yang sempit. Meskipun begitu, mayoritas masyarakat Desa Adikarso masih memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman TOGA terutama tanaman serai/sereh di pekarangannya. Hal tersebut terlihat di sepanjang jalan Desa Adikarso dan pekarangan warga banyak ditanami tanaman serai/sereh yang tumbuh subur. Tanaman sereh termasuk tanaman yang mudah ditanam di berbagai tempat.

Tanaman serai/sereh adalah tumbuhan herbal menahun yang tergolong dalam jenis rumput-rumputan dan merupakan tanaman dengan tinggi mencapai 50-100 cm (Yuliningtyas, A. W., dkk., 2019). Serai atau sereh (*Cymbopogon citratus*) merupakan salah satu jenis tanaman obat dengan kandungan senyawa bioaktif yang dapat bermanfaat sebagai antioksidan, anti-diabetes, anti-malaria, anti-hepatotoxic, anti-obesitas, antihipertensi, serta aromanya mampu mengatasi masalah kecemasan (Utomo, D., & Ariska, S. B., 2020).

Sereh dapat digunakan dalam pembuatan minuman. Minuman sereh dengan aroma dan rasanya yang nikmat mampu menghangatkan tubuh dan membuat tubuh menjadi lebih sehat serta bugar. Minuman sereh dapat disajikan dalam keadaan dingin maupun panas dan sangat cocok untuk diminum pada segala cuaca. Minuman sereh ini biasanya dikombinasikan dengan jeruk lemon ataupun jeruk nipis. Jeruk lemon merupakan sumber vitamin C dan antioksidan yang dapat meningkatkan kesehatan. Jeruk lemon memiliki komposisi utama gula dan asam sitrat. Lemon (*Citrus Limon*) terkenal sebagai bahan untuk diperas dan diambil sari buahnya sebagai pembuatan minuman. Minuman dengan kombinasi sereh, jeruk lemon/nipis dan gula/madu ini biasa disebut dengan minuman *lemongrass*.

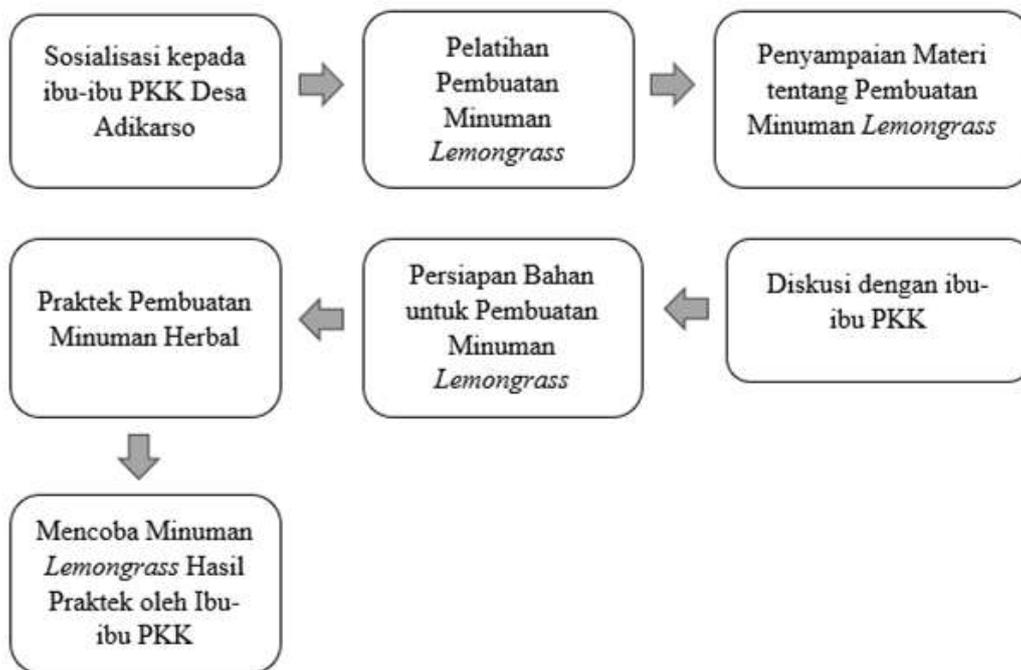
Sereh yang digunakan dalam pembuatan minuman *lemongrass* menggunakan sereh yang masih *fresh*, dimana rasa dari sereh terasa lebih pekat rasanya, sehingga cocok untuk digunakan sebagai kombinasi dari minuman herbal dan dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Keunggulan dari minuman *lemongrass* memiliki bentuk kemasan botol sehingga dalam pemakaiannya dapat langsung diminum sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami TIM KKN UNS 140 Desa Adikarso mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman TOGA dalam pembuatan produk minuman *Lemongrass*. Hal ini didukung dengan banyaknya tanaman TOGA seperti serai/sereh yang ditanam di Desa Adikarso.. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk mengangkat manfaat bahan sereh dan lemon sebagai bahan dasar sediaan minuman herbal yang aman untuk semua kalangan masyarakat. Adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat Desa Adikarso dapat memanfaatkan tanaman TOGA sebagai produk minuman herbal yang dapat menambah penghasilan masyarakat.

## METODE

Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UNS 140 kepada warga Desa Adikarso pada bulan Agustus 2023 bertempat di PAUD Pelita 2 Desa Adikarso, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Metode

pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara penyuluhan atau sosialisasi langsung dengan praktik cara pembuatan minuman *lemongrass* dari bahan serai/sereh dan lemon dengan diawali dengan survei lapangan. Sosialisasi dilaksanakan dengan partisipan ibu-ibu PKK perwakilan setiap RW Desa Adikarso. Materi yang disampaikan saat sosialisasi mengenai pengertian minuman *lemongrass*, manfaat, bahan yang digunakan, serta prosedur pembuatan minuman *lemongrass*. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman *lemongrass* diantaranya serai/sereh (*Cymbopogon citratus*), lemon (*Citrus Limon*), gula pasir/gula batu, dan air. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket. Observasi dilakukan oleh TIM KKN UNS 140 di Desa Adikarso ketika melakukan survei. Lembar angket ditujukan kepada masyarakat Desa Adikarso. Tahapan pelaksanaan pelatihan pembuatan minuman *lemongrass* disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Minuman *Lemongrass***

Pemberdayaan masyarakat ini dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK tentang pelatihan pembuatan minuman *lemongrass*. Kegiatan selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai bahan pembuatan dan manfaat minuman *lemongrass*. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama ibu-ibu PKK dan dilakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan minuman *lemongrass*. Kegiatan berikutnya adalah praktek langsung pembuatan minuman *lemongrass* yang dilanjutkan dengan mencoba minuman *lemongrass* hasil praktek pelatihan oleh ibu-ibu PKK.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini meliputi kegiatan ceramah, diskusi, serta praktek langsung dalam pembuatan minuman *lemongrass*. Pada bagian ini akan disajikan dua fokus yaitu pemanfaatan tanaman TOGA dan pemahaman warga desa.

## 1. Pemanfaatan Tanaman TOGA

### a. Tanaman TOGA

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman hasil budidaya yang dapat berkhasiat untuk obat (Muttaqin, F. Z., dkk., 2018, hlm. 159). Tanaman TOGA merupakan tumbuhan atau tanaman yang dapat dibudidayakan baik di halaman, pekarangan rumah ladang, maupun kebun sebagai bahan pengobatan penyakit (Harefa, D., 2020, hlm. 29). Pemanfaatan tanaman sebagai obat-obatan telah berlangsung selama ribuan tahun. Adapun jenis-jenis tanaman TOGA yakni jahe merah, kunyit, kemangi, lengkuas, kencur, temulawak, sambiroto, sereh, dan lain-lain. Tanaman TOGA memiliki banyak manfaat, salah satunya sebagai bahan pembuatan minuman kebugaran atau kesehatan. Salah satunya yaitu tanaman sereh yang dibuat menjadi minuman *lemongrass*, sebagai minuman inovasi banyak digemari oleh kalangan ibu-ibu maupun remaja di zaman sekarang. TOGA dapat dijadikan sebagai alternatif obat tradisional yang paling mudah dicari, tidak menghabiskan uang untuk membeli, dan memiliki efek samping yang jauh lebih rendah tingkat bahayanya daripada obat-obatan kimia (Fitriatien, S. R., dkk., 2017, hlm. 23).

Program pemanfaatan tanaman TOGA yang digerakkan oleh TIM KKN UNS 140 memiliki potensi untuk memaksimalkan manfaat tanaman TOGA terutama tanaman sereh dalam pembuatan minuman *lemongrass*. Manfaat yang dirasakan bagi masyarakat Desa Adikarso diharapkan dapat mengoptimalkan produk-produk inovasi dari tanaman serai/sereh yang dapat dikombinasikan dengan berbagai macam rempah yang dapat menghasilkan sumber pendapatan bagi masyarakat.

### b. Kegiatan Pembuatan Minuman *lemongrass*

Kegiatan pemberdayaan ini dimulai dari pengambilan data yakni melalui survei lapangan untuk mengamati kondisi dan keadaan Desa Adikarso. Hasil survey lapangan menunjukkan bahwa tanaman TOGA, terutama tanaman sereh/serai di Desa Adikarso banyak dibudidayakan namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga sekitar.

Tahap berikutnya yaitu melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pemanfaatan tanaman TOGA dalam pembuatan minuman *lemongrass* yang menjadi program kerja dari KKN UNS 140. Sosialisasi dihadiri oleh perwakilan ibu-ibu PKK di setiap RW Desa Adikarso. Sosialisasi berlangsung sangat antusias dari ibu-ibu PKK yang memberikan berbagai macam pertanyaan terhadap kegiatan tersebut. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan minuman *lemongrass*. Pada saat pelatihan juga dihadiri oleh perwakilan dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kebumen.

Kegiatan selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai bahan pembuatan dan manfaat minuman *lemongrass* oleh mahasiswa KKN UNS 140 dilanjutkan dengan diskusi bersama ibu-ibu PKK. Setelah diskusi bersama dilakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan minuman *lemongrass*. Kegiatan berikutnya adalah praktek langsung pembuatan minuman *lemongrass* yang dilanjutkan dengan mencoba minuman *lemongrass* hasil praktek pelatihan oleh ibu-ibu PKK. Hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan minuman *lemongrass* ini nantinya akan memberikan pengetahuan bagi masyarakat Desa Adikarso untuk memanfaatkan tanaman TOGA menjadi produk minuman inovasi. Selain itu produk yang dihasilkan dapat juga dijual belikan untuk menambah pendapatan warga Desa Adikarso.

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat menciptakan masyarakat yang memiliki peningkatan pemahaman yang perlu diiringi dengan

keterampilan mengkreasikan berbagai macam olahan minuman agar dapat dilanjutkan ke tahap produksi (Mahardika N. S., dkk, 2022, hlm. 132). Pembuatan *lemongrass* ini dapat dijadikan inovasi produk minuman kemasan yang memiliki izin edar dan izin lainnya. Perizinan tersebut merupakan hal yang diperlukan dalam pembuatan produk inovasi untuk dapat dipasarkan secara luas di masyarakat.

## 2. Pemahaman Warga Desa



**Gambar 2. Grafik Pemahaman Warga**

### a. Pengetahuan tentang Tanaman TOGA

Secara keseluruhan terdapat 20 responden dengan 20 pertanyaan yang berkaitan dengan 2 aspek. Aspek yang pertama yaitu tentang pemanfaatan tanaman TOGA yang meliputi pengertian tanaman TOGA, manfaat tanaman TOGA, serta pemanfaatan tanaman TOGA. Responden yang mengetahui pengetahuan tentang tanaman TOGA cukup lebih banyak yang ikut serta yaitu sebanyak 18 orang (88%).

Berdasarkan jawaban responden masyarakat Desa Adikarso, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen sebagian besar masyarakatnya mengetahui pengetahuan tentang tanaman TOGA. Tanaman obat keluarga atau TOGA merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat (Nurdiwaty, D., 2017, hlm. 21). Selain sebagai bahan obat bagi anggota keluarga yang sakit, tanaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk aneka keperluan sesuai dengan kegunaan lainnya (Saktiawan, R. A., & Atmiasri, A., 2017, hlm. 57).

### b. Pengetahuan tentang *Lemongrass*

Aspek yang kedua yaitu pengetahuan tentang minuman *lemongrass* seperti pengertian *lemongrass*, manfaat *lemongrass*, serta keikutsertaan dalam pembuatan minuman *lemongrass*. Responden yang mengetahui pengetahuan tentang minuman *lemongrass* yaitu sebanyak 14 orang (71,5%). Berdasarkan jawaban responden masyarakat Desa Adikarso, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen sebagian besar masyarakatnya belum mengetahui pengetahuan mengenai minuman *lemongrass*.

*Lemongrass is a special type of plant because it contains essential oils which are a supporting factor in the formation of their flavor of the lemongrass plant* (Putra, I. G. A. M., dkk., 2023, pp. 104). *Lemongrass* bermanfaat sebagai pengobatan herbal yaitu dapat mengatasi gangguan lambung, susah tidur, gangguan pernapasan, demam, nyeri, infeksi, rematik, dan edema (Syafitri, E. N., & Chistin Wiyani, M., 2020, hlm. 433). Minuman *lemongrass* merupakan

kombinasi sereh dan buah lemon. Minuman lemon sereh ini memiliki manfaat detoksifikasi, antara lain dapat mengeluarkan toksin dan lemak yang menumpuk serta dapat membantu dalam menghilangkan racun dari tubuh dengan menghilangkan retensi cairan. Adanya minuman *lemongrass* dengan aroma dan rasanya mampu berkhasiat untuk menghangatkan dan membuat tubuh menjadi lebih sehat.

### SIMPULAN

Hasil pemberdayaan ini meliputi peningkatan pengetahuan mengenai tanaman TOGA dan pemahaman warga terkait minuman *lemongrass*. Pertama, budidaya tanaman TOGA telah mengalami peningkatan. Kedua, pemahaman warga Desa Adikarso terkait minuman *lemongrass* mengalami peningkatan terutama terkait pemahaman pengetahuan tentang tanaman TOGA dan pemahaman minuman *lemongrass*. Berdasarkan hasil tersebut, maka pemberdayaan masyarakat berdampak pada peningkatan pemanfaatan tanaman TOGA dan pemahaman serta antusias warga terkait minuman *lemongrass*. Diharapkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat mengenai minuman *lemongrass* yang telah dilakukan dapat mempermudah warga dalam pemanfaatan tanaman TOGA menjadi produk minuman dan dapat menjadi peluang ekonomi bagi warga Desa Adikarso.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, S. B., & Utomo, D. (2020). Kualitas minuman serbuk instan sereh (*Cymbopogon citratus*) dengan metode foam mat drying. *Teknologi Pangan : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 11(1), 42–51. <https://doi.org/10.35891/tp.v11i1.1903>
- Aslamiah, S., Afifah, I., & Mariaty, M. (2017). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111–117. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v2i2.63>
- Fitriatien, S. R., Rachmawati, N. E. J., Rahmah, N., Safitri, D. A., Pahlevi, M. R., & Natsir, N. M. W. (2017). Kegiatan penanaman tanaman obat keluarga (toga) sebagai salah satu usaha pemberdayaan siswa sdn dermo guna dalam menumbuhkan kepedulian kesehatan keluarga. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), 21–28. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v1.i2.a949>
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>
- Nurdiwaty, D., Puspita, E., Kusumaningtyas, D., & Winarko, P. (2017). Diah Nurdiwaty 1, Erna Puspita 2 Dkk PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI TANAMAN TOGA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA. *Jurnal ABDINUS*, 1(1), 20–27. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- Putra, I. G. A. M., Luh Putu Wrasiasi, & Yuarini, D. A. A. (2023). Effect of Adding Lemongrass Stalks on Characteristics of Herbal Drink Lemongrass - Palm Sugar as a Functional Food. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 4(2), 103–110. <https://doi.org/10.33555/jffn.v4i2.102>
- Saktiawan, R. A., & Atmiasri, A. (2017). Pemanfaatan Tanaman Toga Bagi Kesehatan Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v1.i2.a960>
- Yuliningtyas, A. W., Santoso, H., & Syauqi, A. (2019). Active Compound Test of Lemongrass Ginger (*Zingiber officinale* and *Cymbopogon citratus*). *Bioscience-Tropic Journal*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.33474/e-jbst.v4i2.139>

- Mahardika, N. S., Wiyono, A. E., Januar, J., Shasabilah, R. T., & Mulyana, R. A. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Minuman Rempah Instan Sehat Berbasis Tanaman Pekarangan di Desa Mundurejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 127-134. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.390>
- Muttaqin, F. Z., Aligita, W., Muhsinin, S., Juanda, D., & Asnawi, A. (2018). Desa mitra dalam budidaya tanaman obat keluarga menuju Desa Cibiru Wetan sebagai sentra herbal. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 159-164. <https://doi.org/10.30653/002.201832.59>
- Nandini, A. (2021). Minuman “LESER” Lemon Sereh sebagai Minuman Kesehatan Penambah Imunitas. *Madaniya*, 2(4), 383-388. <https://doi.org/10.53696/27214834.106>
- Nurjanah, S. R., Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan wanita dalam pemanfaatan pekarangan dengan tanaman obat keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20-25. <https://doi.org/10.31603/ce.v4i1.3003>
- Syafitri, E. N., & Chistin Wiyani, M. (2020) Pemberian Minuman Herbal *Lemongrass* Sebagai Alternatif Pelaksanaan Non Farmakologi Masalah Psikososial Kelompok Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak II Sleman Yogyakarta, 432-439. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p12>